

P-ISSN 2655-0024
E-ISSN 2655-6731

SCIENTIFIC JOURNAL OF NURSING RESEARCH

<http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/SJNR/index>



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG GIZI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN GIZI PADA ANAK USIA SEKOLAH

¹Irianto Honest, ²Tri M, Elpinaria G, Yosy, , ³Irma Gita, Marisa Sasue, , ⁴Sasni T, ⁵Rahma J, ,
⁶Julianto Laia, , ⁷Rani D

Wijaya Husada

Email : wijayahusadamb@gmail.com

ABSTRACT

Background: Balanced nutrition is a daily food arrangement that contains various nutrients of the type and amount that are in accordance with the needs of the body. Elementary school children (SD) are children aged 6-12 years, Growth and development of children really need adequate nutrition so that there are no deviations in the growth and development of children, Factors that can affect a person's nutrition are diet. Diet is closely related to the type, amount and composition of food consumed every day. Fulfillment of good food for children will affect the nutritional status of children. **Purpose:** To determine the effect of nutrition health education on the level of nutritional knowledge of school children. **Methods:** Pre-experimental with "one group pre-test and post-test design". Sample selection using total sampling technique with a total sample size of 30 respondents. The instrument used was a questionnaire and the data analysis test used the Wilcoxon test. **Results:** Based on the results of this study, the p value of $0.000 \leq 0.05$ means that H_a is accepted and H_o is rejected. **Conclusion:** The level of knowledge is influenced by health education that can increase or improve knowledge and understanding of nutrition, especially in children.

Keywords : Health education; Nutrition; School-age children

ABSTRAK

Latar Belakang: Gizi seimbang merupakan susunan pangan sehari yang mengandung berbagai zat gizi dengan jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Anak Sekolah Dasar (SD) adalah anak usia 6-12 tahun, Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat membutuhkan gizi yang cukup agar tidak terjadi penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, Faktor yang dapat berpengaruh terhadap gizi seseorang adalah pola makan. Pola makan sangat erat kaitannya dengan macam, jumlah dan komposisi makanan yang dikonsumsi setiap hari. Pemenuhan makanan yang baik bagi anak akan mempengaruhi status gizi pada anak. **Tujuan:** ntuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi pada anak sekolah. **Metode:** Pra Eksperimental dengan desain "one group pre-test and post-test desain". Pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner serta uji analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *p value* sebesar $0,000 \leq 0,05$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan yang dapat menambah atau meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang gizi terutama pada anak.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan; Gizi; Anak Usia Sekolah

Alamat korespondensi :

Jl. Letjend Ibrahim Adjie No.180 Sindang Barang
Wijaya Husada, Jawa Barat, Indonesia

PENDAHULUAN

Gizi seimbang merupakan susunan pangan sehari yang mengandung berbagai zat gizi dengan jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Salah satu pesan gizi seimbang yaitu memperbanyak konsumsi sayur dan buah sebanyak 300–400 gram per orang per hari (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Sebagian besar masyarakat Indonesia masih kurang mengonsumsi sayur dan buah. Konsumsi sayur dan buah yang rendah dapat menyebabkan beberapa masalah gizi pada anak, salah satunya adalah obesitas pada anak usia sekolah (Azadirachta and Sumarmi, 2018).

Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018, prevalensi status gizi (IMT/U) pada anak di Indonesia usia 6 - 12 tahun antara lain sangat kurus sebanyak 2,4%, kurus sebanyak 6,8%, gemuk sebanyak 10,8%, dan obesitas sebanyak 9,2%. Menurut Kemenkes, 2018 didapatkan status gizi anak 6 - 12 tahun menurut indeks massa tubuh/umur di Indonesia, yaitu prevalensi kurus adalah 9,3, terdiri dari 2,5% sangat kurus dan 6,8% kurus. Masalah gemuk pada anak di Indonesia juga masih tinggi dengan prevalensi 20,6% terdiri dari gemuk 11,1% dan sangat gemuk (obesitas) 9,5% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Barat tahun 2023, prevalensi status gizi (IMT/U) pada anak usia 6 – 12 tahun antara lain sangat kurus sebanyak 1,9%, kurus sebanyak 5,2%, gemuk sebanyak 5,%, dan obesitas sebanyak 9,7% ('Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2023', 2023). Prevalensi status gizi (IMT/U) pada anak di Kota Bogor usia 6 -12 tahun antara lain sangat kurus sebanyak 1,3%, kurus sebanyak 4,3%, gemuk sebanyak 10,4%, dan obesitas sebanyak 7,3% (Dinkes Kota Bogor, 2023).

Anak usia sekolah membutuhkan asupan gizi lebih banyak yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang menuju remaja. Anak laki-laki lebih banyak membutuhkan zat gizi sumber energi dibandingkan dengan anak perempuan karena anak laki-laki cenderung memiliki banyak aktifitas, Namun jika tidak diimbangi dengan konsumsi makanan yang dapat menyebabkan masalah gizi. Konsumsi makanan yang baik namun keadaan anak sakit atau mengalami

penyakit infeksi dapat menyebabkan anak mengalami status gizi yang tidak baik pula. Anak Sekolah Dasar (SD) adalah anak usia 6 - 12 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat membutuhkan gizi yang cukup agar tidak terjadi penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Gizi yang kurang juga akan membuat sistem imun pada anak lemah. Aktifitas yang cukup tinggi dan kebiasaan makan yang tidak teratur pada anak sering mengakibatkan ketidakseimbangan antara asupan dan kecukupan gizi. Ketidakseimbangan antara asupan dan kecukupan gizi akan menimbulkan masalah gizi, baik itu masalah gizi lebih maupun gizi kurang (Hasrul, Hamzah and Hafid, 2020).

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap gizi seseorang adalah pola makan. Pola makan sangat erat kaitannya dengan macam, jumlah dan komposisi makanan yang dikonsumsi setiap hari. Pemenuhan makanan yang baik bagi anak akan mempengaruhi status gizi pada anak (Hasrul, Hamzah and Hafid, 2020).

Pada dasarnya masalah gizi kurang maupun gizi lebih merupakan masalah perilaku (Bustomi *et al.*, 2023). Oleh karena itu diperlukan upaya melalui pendekatan pemberian informasi mengenai perilaku gizi yang baik dan benar. Untuk memperbaiki pola konsumsi pangan masyarakat maka diperlukan penyampaian pedoman gizi seimbang (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Penyampaian pedoman gizi seimbang dapat dilakukan melalui penyuluhan gizi (Setyowati, Yuniar and Kartika, 2022). Penyuluhan gizi merupakan suatu bagian dari proses belajar untuk mengembangkan pengertian sikap yang positif mengenai gizi dengan tujuan untuk memiliki dan membentuk kebiasaan makan yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Oktarina, Wijayanti and Setyoningrum, 2023). Penyuluhan gizi dapat dilakukan pada anak usia sekolah. Anak usia 6 -12 tahun cenderung memiliki karakteristik realistik, memiliki rasa ingin tahu dan belajar, anak memiliki minat terhadap kehidupan praktis sehari – hari dan anak gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain. Anak usia (6–12 tahun) cenderung sudah dapat menanggapi rangsangan intelektual ataupun melaksanakan tugas –

tugas belajar yang berkaitan dengan kemampuan kognitif (Umniyati, 2020).

Dampak gizi yang kurang pada anak sekolah dapat menyebabkan keterlambatan pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik, rendahnya IQ, gangguan perilaku, keterampilan sosial yang kurang dan kerentanan terhadap penyakit infeksi (Dai *et al.*, 2022). Dampak gizi yang lebih secara langsung berhubungan dengan kejadian penyakit diabetes tipe 2, hipertensi serta gangguan psikologi pada anak (Debarun Chakraborty, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 10 orang anak dengan menggunakan lembar kuesioner dan media leaflet. Didapatkan bahwa 3 orang kurang memahami tentang fungsi zat gizi yang terdapat di dalam tubuh, 3 orang kurang memahami tentang penyakit – penyakit kekurangan dan kelebihan gizi. 4 orang lainnya memiliki pengetahuan yang cukup tentang gizi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Diketahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi pada anak sekolah di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Pra Eksperimental dengan desain “*one group pre-test and post-test desain*”. Dalam penelitian ini akan meneliti apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Sekolah di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor.

Adapun Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 6 – 12 tahun di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor, sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 6 – 12 tahun di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor dan waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2024.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner

pengetahuan dan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet tentang gizi. Pengolahan data dan analisa data menggunakan program komputer *SPSS 26 for windows*. Analisa data dalam penelitian ini yaitu Uji *Wilcoxon sign rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Usia	n	%
6 tahun	2	6,7
7 tahun	3	10
8 tahun	4	13,3
9 tahun	4	13,3
10 tahun	4	13,3
11 tahun	6	20
12 tahun	7	23,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	26,7
Perempuan	22	73,3

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin, dari 30 responden, didapatkan hasil sebagian besar responden (23,3%) berusia 12 tahun yaitu sebanyak 7 responden dan sebagian besar responden (73,3%) berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 22 responden.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji <i>Shapiro Wilk</i>	<i>Statistics</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	0,850	30	0,001
<i>Posttest</i>	0,947	30	0,014

Berdasarkan Tabel 2 tentang hasil uji normalitas data didapatkan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* < 0,05, sehingga data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan				
Tingkat Pengetahuan	Sebelum (Pretest)		Sesudah (Posttest)	
	n	%	n	%
Baik	6	20	18	60
Cukup	9	30	12	40
Kurang	15	50	0	0
Total	30	100	30	100

Berdasarkan Tabel 3 tentang distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan, dari 30 responden menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan sebanyak 15 responden (50%) dengan tingkat pengetahuan kurang, dan setelah diberikan Pendidikan kesehatan sebanyak 18 responden (60%) dengan pengetahuan baik.

Tabel 4. Pengaruh pendidikan kesehatan gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi pada anak usia sekolah

<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	
<i>PostTest – PreTest</i>	
Z	-4.468 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan hasil jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan Uji Hipotesis non parametik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil dari Uji Hipotesis yaitu dilihat dari nilai Sig. (Signifikan) sebesar 0,000. Maka $P\ value \leq 0,05$ (H_0 ditolak, H_a diterima) berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi pada anak usia sekolah di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan gizi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan gizi pada anak usia sekolah

Berdasarkan hasil tabel 4 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gizi sebelum diberikan pendidikan kesehatan gizi pada anak sekolah di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor dari 30 responden. Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan gizi kurang sebanyak 15 responden dengan presentase 50 %.

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi seperti sumber zat gizi yang terdapat dalam makanan, keamanan makanan yang akan dikonsumsi dan cara pengolahan makanan yang baik dan benar. Pengetahuan gizi juga dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang mengenai gizi seimbang yang diperlukan oleh tubuh sehingga dapat menjaga kesehatan agar tetap optimal (Fitria and Puspa, 2021). Tingkat pengetahuan gizi yang kurang pada anak bisa saja terjadi karena kurangnya informasi yang mereka peroleh tentang pentingnya mengkonsumsi gizi yang baik dan benar. Sehingga perlu adanya penyuluhan atau pendidikan kesehatan gizi yang disampaikan kepada anak usia sekolah dasar untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang gizi (Ahmad, Antoni and Muhamad, 2023).

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Oktavina Permatasari dengan judul “Pendidikan Kesehatan Gizi Seimbang Sebagai Pedoman Hidup Sehat Pada Anak Sekolah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan gizi dalam kategori kurang yaitu sebanyak 26 responden (65%) memiliki pengetahuan yang kurang (Permatasari *et al.*, 2022).

Jadi, kesimpulan penelitian ini yang dilakukan peneliti bahwa pengetahuan gizi terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai gizi sehingga tidak tahu tentang dampak gizi yang kurang.

2. Pengetahuan gizi setelah dilakukan pendidikan kesehatan gizi pada anak usia sekolah

Berdasarkan hasil Tabel 4 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gizi setelah diberikan

pendidikan kesehatan gizi pada anak sekolah di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor dari 30 responden, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan gizi baik sebanyak 18 responden dengan presentase 60 %.

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi seperti sumber zat gizi yang terdapat dalam makanan, keamanan makanan yang akan dikonsumsi dan cara pengolahan makan yang baik dan benar (Roring, Posangi and Manampiring, 2020). Pengetahuan gizi juga dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang mengenai gizi seimbang yang diperlukan oleh tubuh sehingga dapat menjaga kesehatan agar tetap optimal (Siregar, 2018). Tingkat pengetahuan gizi yang baik pada anak terjadi karena adanya informasi serta pemahaman mengenai zat gizi yang baik. Seseorang yang memiliki pengetahuan gizi yang baik maka diharapkan memiliki asupan gizi yang baik pula (Aulia, 2021).

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ratih kurniasari, Risma Rahmatunnisa pada tahun 2021 dengan judul “Pendidikan Gizi Menggunakan Media *Nutriedutainment* Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan gizi dalam kategori baik yaitu sebanyak 36 responden (90%) memiliki pengetahuan yang baik (Kurniasari and Rahmatunnisa, 2021).

Jadi, kesimpulan penelitian ini yang dilakukan peneliti bahwa pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan gizi dan pemahaman tentang gizi sehingga dapat mencegah terjadinya dampak gizi yang kurang pada anak sekolah di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Usia Sekolah

Berdasarkan hasil Tabel 5 didapatkan hasil

dari uji hipotesis non parametik *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai Sig. (Signifikan) yaitu 0,000. Maka $P\ value \leq 0,05$ (H_0 ditolak, H_a diterima) berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi pada anak sekolah di Kp Karamat RT 03 RW 01 Kota Bogor.

Pendidikan kesehatan yaitu suatu informasi mengenai gizi yang dapat meningkatkan pengetahuan anak yang diharapkan dapat merubah kebiasaan makan pada anak ke pola makan seimbang. Pendidikan kesehatan gizi pada anak sekolah harus diberikan dengan cara dan media yang sesuai agar dapat menarik perhatian anak dan juga dapat memudahkan anak dalam menerima informasi mengenai gizi (Iskandar, 2022).

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Anggraeni pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Menggunakan Media Komik Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Kelas 5 Sekolah Dasar”. Bahwa Pendidikan Gizi efektif dalam meningkatkan Pengetahuan Gizi pada anak sekolah (S and Anggraeni, 2019).

Jadi kesimpulan hasil penelitian *pretest* dan *posttest* disimpulkan bahwa pendidikan gizi adalah salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan gizi seseorang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi pada anak usia sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang bersedia terlibat dalam penelitian, serta kepada Wijaya Husada atas dukungan materi dalam kegiatan penelitian dan publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Antoni, A. and Muhamad, Z. (2023) 'Edukasi Gizi Seimbang Pada Anak di SD Negeri Pijorkoling Kota Padangsidimpuan', *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, 1(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.58723/abdigermas.v1i1.2>.
- Aulia, N.R. (2021) 'Peran Pengetahuan Gizi Terhadap Asupan Energi, Status Gizi Dan Sikap Tentang Gizi Remaja', *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)*, 2(2), pp. 31–35. Available at: <https://doi.org/10.46772/jigk.v2i02.454>.
- Azadirachta, F.L. and Sumarmi, S. (2018) 'Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar', *Media Gizi Indonesia*, 12(2), p. 107. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.107-115>.
- Bustomi *et al.* (2023) 'Hubungan Perilaku Cyberbullying Terhadap Harga Diri Remaja', *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 15(1), pp. 2723–3448. Available at: www.jurnalwijaya.com;
- Dai, D. *et al.* (2022) 'Gambaran Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar', *Journal Health And Nutritions*, 8(1), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.52365/jhn.v8i1.575>.
- Debarun Chakraborty (2016) 'Dampak pengaruh gizi pada anak', 3(2), pp. 14–16.
- Dinkes Kota Bogor (2023) 'Profil Kesehatan Kota Bogor 2023'.
- Fitria, N. and Puspa, A.R. (2021) 'Edukasi Gizi Seimbang Bagi Orang Tua Anak Usia Dini', *Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro*, 3, pp. 271–278.
- Hasrul, H., Hamzah, H. and Hafid, A. (2020) 'Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 792–797. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.403>.
- Iskandar, N. (2022) 'Peran Orang Tua, Pola Makan dan Pemberian Gizi Seimbang terhadap Status Gizi Balita', *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(4), pp. 156–163. Available at: <https://doi.org/10.53801/jipki.v1i4.30>.
- Kementerian Kesehatan RI (2019) *Laporan Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018, Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2019) '10 Pedoman Gizi Seimbang', 10 Pedoman Gizi Seimbang [Preprint], (<http://p2ptm.kemkes.go.id/>).
- Kurniasari, R. and Rahmatunnisa, R. (2021) 'Pendidikan Gizi Menggunakan Media Nutriedutainment Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Sekolah Dasar', *Jurnal Gizi dan Kuliner*, 1(2), pp. 33–40. Available at: <https://doi.org/10.35706/giziku.v1i2.4755>.
- Oktarina, N.D., Wijayanti, F. and Setyoningrum, U. (2023) 'Edukasi Pemenuhan Gizi Seimbang pada Anak Sekolah', *Jurnal Pengabdian Perawat*, 2(2), pp. 37–41. Available at: <https://doi.org/10.32584/jpp.v2i2.2401>.
- Permatasari, O. *et al.* (2022) 'Pendidikan Kesehatan Gizi Seimbang Sebagai Pedoman Hidup Sehat Pada Anak Sekolah', *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 534–539. Available at: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1908>.
- 'Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2023' (2023), pp. 5–24.
- Riskesdas (2018) 'Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia.'
- Roring, N.M., Posangi, J. and Manampiring, A.E. (2020) 'Hubungan antara pengetahuan gizi, aktivitas fisik, dan intensitas olahraga dengan status gizi', *Jurnal Biomedik:JBM*, 12(2), p. 110. Available at:

<https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29442>.

S, S.F. and Anggraeni, N. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Menggunakan Media Komik Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Kelas 5 Sekolah Dasar Di Sdn Ciriung 02 Cibinong', *Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman*, 2(2), p. 61. Available at: <https://doi.org/10.20884/1.jgps.2018.2.2.1124>.

Setyowati, D.L., Yuniar, D. and Kartika, A.D. (2022) 'Edukasi Mengenai Pedoman Gizi Seimbang Pada Ibu Bekerja', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10407>.

Siregar, F.R.K.A. (2018) 'Tingkat Pengetahuan Gizi Sikap Dan Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Di SD Negeri Gonilan 02', pp. 7–27.

Umniyati, H. (2020) 'Sosialisasi Pedoman Gizi Seimbang 2014 Bagi Guru SD N 05 Johar Baru', *Info Abdi Cendekia*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.33476/iac.v3i1.32>.